

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil uji analisis data yang telah dilakukan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan dapat diterima, yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial para penderita cacat fisik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yaitu $r = 0,7151$ dengan $p < 0,01$.

Penderita cacat fisik yang diperlakukan dengan tepat (misalnya dengan pembinaan-pembinaan), diperlakukan seperti orang normal atau diperlakukan wajar sehingga memperoleh kesempatan untuk melakukan dan mengembangkan apa yang bisa diperbuatnya. diakui keberadaannya serta dihargai prestasinya maka mereka akan mempunyai kepercayaan diri yang besar. Kepercayaan diri yang mereka miliki ini nantinya akan membawa mereka untuk membuka diri terhadap dunia luar, membuka diri terhadap pergaulan dan nantinya mereka akan dapat berinteraksi sosial dengan baik.

B. Saran

1. Bagi penderita cacat fisik, disarankan untuk selalu mempunyai keyakinan bahwa dengan kecacatannya masih dapat melakukan sesuatu yang berguna. Pemikiran semacam ini akan menjadikan penderita cacat fisik menjadi percaya diri dan nantinya dengan kepercayaan dirinya itu

akan dapat berinteraksi sosial dengan baik.

2. Bagi PRSED Prof.Dr.R.Soeharso, disarankan untuk mempertahankan apa yang telah dilakukan guna mendidik dan membimbing penderita cacat fisik sehingga kepercayaan diri penderita cacat fisik berkembang dengan baik, karena kepercayaan diri juga merupakan sebagian yang mempengaruhi interaksi sosial.
3. Bagi peneliti lain sebaiknya membedakan jenis kelamin, membedakan riwayat kecacatan dan jangan mengadakan penelitian di PRSED Prof.Dr.R.Soeharso karena kemungkinan besar mereka sudah jenuh.